

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah menjalani kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 5 minggu di Apotek Kimia Farma Bendul Merisi sejak tanggal 03 Oktober 2022 hingga 05 November 2022 dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan PKPA calon Apoteker dapat:

1. Mengetahui tugas dan tanggungjawab Apoteker dalam kegiatan kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien.
2. Berkesempatan untuk melihat dan mempelajari kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik dari segi kefarmasian yaitu melakukan pelayanan kefarmasian di bidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar ataupun managerial.
3. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin dan berwawasan luas dalam dunia kerja.
4. Mengaplikasikan ilmu teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya yang ada dilapangan serta dapat mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) serta menumbuhkan rasa percaya diri dan membantu meningkatkan soft skill dalam berinteraksi dan melayani pasien dengan baik dan benar.

## 5.2 **Saran**

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Kimia Farma Bendul Merisi, maka disarankan:

1. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti bagaimana cara penggunaan obat yang benar sehingga dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat serta mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
2. Bagi calon Apoteker diharapkan lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) serta aktif berdiskusi dan menggali informasi kepada Apoteker pembimbing di apotek sehingga mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam melaksanakan pelayanan di fasilitas pelayanan kefarmasian.
3. Bagi calon Apoteker diharapkan mempersiapkan diri dengan meningkatkan pemahaman mengenai obat-obatan dan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek sehingga dapat melaksanakan PKPA dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2009, *BNF Children: The essential resource for clinical use of medicines in children*, BMJ Group, Germany
- Brayfield, A., 2014, *Martindale The Complete Drug Reference 38<sup>th</sup> Edition*, Pharmaceutical Press, London
- DiPiro, J.T., et al. 2020, *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Eleventh Edition*, McGrawHill, 2020.
- Gunawan, S. G. 2016, *Farmakologi dan Terapi Edisi 6*, Badan Penerbit FKUI, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L. 2009. *Drug Information Handbook 17<sup>th</sup> ed.*, American Pharmacists Association, New York
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda.
- Menteri Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta
- Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, 2021.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2011.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, 2017.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan, 2021.

- Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Integrasi *Binmas Online System* (BOS) dengan *Online Single Submission* (OSS), 2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, 2009.
- Shann, F., 2017, *Drug Doses Seventeenth Edition*, University of Melbourne, Australia.
- Surat Edaran Nomor HK.02.02/MENKES/24/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2017.
- Sweetman, S. C. 2009, *Martindale The Complete Drug Reference Thirty-Sixth Edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Whalen, K., 2019, *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology 7<sup>th</sup> Edition*, Wolters Kluwer, Philadelp